

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam tahapan ini, peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan metodologi yang akan digunakan. Adapun tahapan metodologi yang akan digunakan meliputi desain penelitian, pengumpulan data, analisis data, serta tahapan etis penelitian yang akan dilakukan dalam tahapan metodologi penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penting untuk memahami bagaimana musikus daerah dalam mengkonstruksi identitas di media sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif dianggap lebih cocok daripada pendekatan kuantitatif. Studi kuantitatif melibatkan pengumpulan data numerik dan penggunaan metode formal, seperti praktik pertanyaan terstruktur dengan respons yang telah ditentukan (Bryman & Bell, 2015; Hair et al., 2010). Sebaliknya, metode penelitian kualitatif tidak terlalu bergantung pada data numerik. Menurut De Vaus “metode kualitatif sering dianggap menyediakan data yang kaya tentang orang-orang dan situasi kehidupan nyata dan lebih mampu memahami perilaku dan memahami perilaku dalam konteks yang lebih luas (Vaus, 2002). Jadi, salah satu perbedaan utama antara pendekatan ini adalah bahwa pendekatan kualitatif lebih menggambarkan data dari seseorang dari situasi kehidupan nyata, pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena untuk mengidentifikasi musikus daerah di media sosial yaitu @asepbalonasli.

Penelitian adalah pola pikir bahwa ada nilai besar yang dapat diperoleh dari deskripsi yang kaya, sedangkan penelitian kuantitatif data yang diperoleh dapat digeneralisirkan, tidak mementingkan kedalaman data atau analisis, sehingga hasil penelitian dianggap representasi dari keseluruhan populasi (Kriyantono & Ph, 2012). Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana musikus daerah dalam mengkonstruksi identitas di media sosial. Untuk tujuan apa, penulis menggunakan metode analisis konten. Mengingat fokus utama penelitian ini adalah menyelidiki penggunaan media sosial, penulis mengidentifikasi kebutuhan untuk

menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada dan memeriksadata sebagai narasi (Ahmad, 2018). Dengan pemikiran ini, analisis isi kualitatif.

Dalam mencapai hasil penelitian ini, metode analisis konten dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Neuendorf (2001) dalam (Perrin, 2002) menjelaskan bahwa analisis konten dapat digambarkan sebagai sistematis, obyektif, analisis kuantitatif dari karakteristik pesan. Namun, Krippendorf (2013) dalam (Wiedemann, 2018) berpendapat bahwa seluruh analisa dalam konten bersifat kualitatif yang memaparkan semua pembacaan teks bersifat kualitatif bahkan ketika karakteristik tertentu kemudian dikonversi dalam suatu narasi maupun konten grafis. Analisis konten melibatkan pemeriksaan menyeluruh dari setiap komunikasi manusia tertulis atau visual seperti yang muncul di dalam mediasosial, koran, iklan televisi, lukisan, pidato, novel, dan sebagainya.

Tujuan dari analisis konten adalah untuk mempelajari tulisan maupun suatu pesan komunikasi manusia dengan cara yang tidak mencolok. Analisis konten ini memungkinkan peneliti untuk mempelajari seorang musikus daerah Asep Balon dalam memproyeksikan setiap karyanya di media sosial. Daripada menyajikan rincian set pesan, metodologi memungkinkan peneliti untuk menghasilkan simpulan yang dapat digeneralisasi untuk situasi lain (Perrin, 2002). Dengan ekstensi, analisis konten memungkinkan peneliti menguraikan apa yang dikomunikasikan, mengapa dikomunikasikan, dan dengan efek apa yang ditimbulkan dari beberapa postingan Asep Balon sebagai musikus daerah dari Tataran Sunda ini. Menurut Creswell (2003) dalam penelitian (Wilkinson & Thelwall, 2010) menjelaskan bahwa analisis konten dapat dikenali dari tampilan proses kodifikasi, yang melibatkan penempatan data kode ke dalam kategori utama. Sekali data dikonversi menjadi kategori kunci sampel acak dipilih dan dianalisis. Acak sampel membentuk dasar untuk studi analisis konten. Biasanya dalam analisis konten peneliti studi mewakili temuan mereka dalam format tabel atau grafik. Berbagai alat analisis statistik digunakan untuk menggambarkan tren dan pola tertentu. Pendekatan kualitatif untuk analisis konten memiliki asal-usul objek kajian dalam teori sastra, ilmu sosial, maupun teori kritis.

Krippendorf (2013) dalam (Wiedemann, 2018) menjelaskan ada lima bentuk analisis konten kualitatif: analisis wacana, analisis konstruktivis sosial,

analisis retorik, etnografi analisis konten, dan analisis percakapan. Untuk keperluan penelitian ini peneliti mengambil analisis konten visual (Theo Van Leeuwen and Carey, 2000), digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan tema utama dalam sampel teks karena akun @asepbalonasli bebas diakses public. Oleh karena itu, untuk secara bersamaan terlibat dalam proses refleksi diri dan eksplorasi tentang bagaimana Asep Balon yang secara aktif menunjukkan identitas dirinya sebagai seorang musikus daerah (lokal) yang mempunyai ciri khas berbeda dengan musikus daerah maupun nasional lainnya melalui konten dan teks (*caption*) di media sosial (Wiedemann, 2018).

### 3.2 Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan kerangka analisis visual dari (Theo Van Leeuwen and Carey, 2000) yang dikembangkan oleh (Hunter, 2011). Pendekatan yang dikembangkan oleh (Hunter, 2011) menjelaskan bagaimana langkah-langkah dalam merepresentasikan foto yang berlandaskan dari analisis visual menurut Van Leeuwen, yaitu : 1. Mengumpulkan data visual, 2. Menyortir data visual, 3. Menghasilkan kategori, 4. Mengidentifikasi unsur denotatif, 5. Mengidentifikasi unsur konotatif.

Langkah-langkah yang dijelaskan diatas pada tahap pengumpulan data ini, penulis mengklasifikasikan adanya 2 pengelompokan, yang mana pada tahapan pengumpulan data penulis memasukan 2 langkah yaitu 1. Mengumpulkan data visual, dan 2. Menyortir data visual, Sedangkan tahapan selanjutnya akan dimasukan ke tahapan analisis data. Proses dari dua langkah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Mengumpulkan data visual:

Pemilihan sample pada penelitian ini menggunakan metode non probability yang mana pemilihan sampel cara berdasarkan sebuah unit (perilaku, manusia, tindakan) dengan pemilihan sampel guna menggambarkan karakter dari sebuah populasi. Hal ini bertujuan adanya keterwakilan untuk menggambarkan sebuah populasi (Rachmawati, 2017). Hal yang dasar digunakan dalam pemilihan sampel adalah karakteristik dari sebuah populasi yang akan diklasifikasikan sebagai berikut:

- sumber gambar untuk semua foto adalah postingan atau unggahan yang ditemukan di situs di intagram Asep balon
  - bahan dikumpulkan oleh penulis untuk meminimalkan bias peneliti;
  - penulis mengumpulkan foto dari unggahan Instagram Asep balon 15 postingan awal
  - penulis mengumpulkan foto dari unggahan Instagram Asep balon 15 postingan setelah dikenal
2. Menyortir data visual:
    - penulis melakukan pengurutan kasar untuk menghilangkan duplikat postingan Instagram Asep balon
    - penulis melakukan sortir kasar kedua untuk mengidentifikasi jenis postingan Instagram Asep balon
    - penulis melakukan pengurutan kasar ketiga untuk mengidentifikasi 30 postingan instagram Asep balon unik sebagai sampel analisis isi
  3. Interpretasi data Berdasarkan Kategori dari Coding:
    - Penulis menginterpretasikan data berdasarkan kategori
  4. Mengidentifikasi unsur denotatis:
    - Penulis mengidentifikasi unsur makna denotatis pada unggangan Instagram Asep Balon berupa foto
    - Penulis mengidentifikasi unsur makna denotatis pada unggangan Instagram Asep Balon berupa video
  5. Mengidentifikasi unsur konotatif.:
    - Penulis mengidentifikasi unsur makna konotatif pada unggangan Instagram Asep Balon berupa foto.
    - Penulis mengidentifikasi unsur makna konotatif pada unggangan Instagram Asep Balon berupa video.

### **3.3 Analisis Data**

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan kerangka analisis visual dari (Theo Van Leeuwen and Carey, 2000) yang dikembangkan oleh (Hunter, 2011). Pendekatan yang dikembangkan oleh (Hunter, 2011) yang mana sudah dijelaskan diatas dalam tahapan pengumpulan data, yang mana tahapan pada

analisis data meliputi 1. Menghasilkan kategori, mengidentifikasi unsur denotatif, 2. Mengidentifikasi unsur konotatif.

Pada pendekatan analisis visual, pengkodean data merupakan unsur penting dalam tahapan analisis data (Theo Van Leeuwen and Carey, 2000). Yang mana pengkodean tersebut akan menghasilkan kategori dari 30 postingan Instagram Asep balon yang sudah melewati tahapan pengumpulan data diatas. Penulis pada tahapan ini menanalisis elemen visual menggunakan analitik visual dari (Hunter, 2011), yang mana postingan yang sudah melewati tahapan pengumpulan data di analisis berdasarkan unsur denotatif dan konotatifnya.

Denotatif sendiri jika dilihat dari (Bouzida, 2014), bagaimana manusia merepresentasikan sesuatu tanpa mengaitkan unsur masyarakat, budaya maupun ideologi mereka. Dengan kata lain yaitu bagaimana pemaknaan dasar dari apa yang ditangkap secara visual oleh manusia itu sendiri berupa unsur gambar, dan keterangannya. Sedangkan, unsur konotatif jika dilihat dari (Fiske, 1992) bagaimana pemaknaan interaksi yang terjadi oleh tanda terhadap nilai-nilai budaya serta emosional pengguna. (Barthes, 1968) menyatakan bahwa konotasi adalah suatu system yang terdiri dari penanda, menandakan dan sebagai proses yang menyatukan yang pertama dengan yang terakhir. Adapun proses tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Menghasilkan kategori:
  - penulis membuat kode pada foto postingan instagram Asep balon guna terwujudnya replikabilitas, validitas, dan reliabilitas
  - penulis melakukan pengkodean primer terhadap postingan intagram Asep balon menghasilkan kategori berdasarkan elemen denotatifnya
  - penulis melakukan pengkodean induktif sekunder terhadap postingan intagram Asep balon menghasilkan elemen sekunder denotatifnya
2. Mengidentifikasi unsur denotatif:
  - mengidentifikasi jenis unsur denotatif yang tersirat dalam komposisi foto yang terdapat pada foto postingan Instagram Asep balon;
  - mengidentifikasi frekuensi dan implikasi dari unsur denotatif;
  - unsur denotatif analogis dengan kenyataan dan ditafsirkan secara harfiah.
3. Mengidentifikasi unsur konotatif:

- mengidentifikasi jenis unsur konotatif yang tersirat dalam komposisi foto;
- mengidentifikasi hubungan konotatif antar kategori;
- unsur konotatif adalah pelengkap realitas dan ditafsirkan secara teoritis

### 3.4 Etis Penelitian

Peneliti memiliki beberapa prosedur dalam mengambil atau mengolah data yang diambil. *Pertama*, peneliti akan menghubungi pihak SG Entertainment milik Asep Balon di *Personal Chat WhatsApp*. Untuk hal ini tim peneliti sebelumnya sudah pernah berkomunikasi dengan pihak Asep Balon. Dalam rangka penelitian kali ini, peneliti tidak terlalu memakan waktu yang lebih panjang dalam prosedur perizinan untuk bisa berdiskusi dengan pihak Asep Balon. Mengenai hal ini, peneliti akan mengonfirmasi beberapa aktivitas di akun *Instagram @asepbalonasli* seperti jumlah suka (like), komen (comment), dan meminta izin untuk memperlihatkan jumlah orang dalam membagikan setiap postingannya (share). Dan pula peneliti akan meminta izin pula kepada pemilik akun untuk melihat data *Insight* pengunjung akun *@asepbalonasli* beberapa bulan terakhir.

Kedua, peneliti mengumpulkan postingan Instagram Asep Balon dengan berfokus terhadap pengaturan hukum dalam pembuatan dan penyebarluasan konten hak cipta atas fotografi dan potret dalam penggunaan instagram, mengacu kepada aturan-aturan internal yang ditetapkan oleh instagram dalam ketentuan penggunaan instagram (*terms of use*). Meskipun demikian, harus memperhatikan norma hukum yang berlaku dalam Undang-Undang Hak Cipta Tahun 2014 (Indonesia, 2014) bahwa hak eksklusif pencipta timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata. Dalam hal ini, pada saat pengguna selesai membuat dan membagikan konten fotografi dan potret tersebut melalui instagram, maka secara harfiah pemegang hak cipta atas konten fotografi dan potret tersebut melekat pada diri pengguna dan dianggap sebagai pencipta, kecuali terbukti sebaliknya. Dengan demikian, pengguna atau pemegang hak cipta atas konten fotografi dan potret tersebut diberikan hak eksklusif sebagai pencipta atau penerima hak untuk mengumumkan, memperbanyak ciptaannya atau memberi izin untuk itu tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Suprana, 2020).

### 3.5 Timeline Penelitian

**Table 3.1**  
**Timeline Kegiatan Penelitian**

| Kegiatan                     | 2020      |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
|------------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|                              | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   |
|                              | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| Penulisan Proposal Bab 1 – 3 |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Tinjauan Literatur           |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Seminar Proposal Skripsi     |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Proposal Skripsi      |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |

| Kegiatan                | 2020     |   |   |   | 2021    |   |   |   |         |   |   |   |
|-------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|---------|---|---|---|
|                         | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|                         | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Revisi Proposal Skripsi |          |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| Bimbingan Skripsi Bab 1 |          |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |
| Revisi Skripsi Bab 1    |          |   |   |   |         |   |   |   |         |   |   |   |

| Kegiatan                | 2021      |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
|-------------------------|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|                         | September |   |   |   | Oktober |   |   |   | November |   |   |   |
|                         | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| Bimbingan Skripsi Bab 1 |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Skripsi Bab 1    |           |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |

| Kegiatan                | 2021     |   |   |   | 2022    |   |   |   |          |   |   |   |
|-------------------------|----------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|
|                         | Desember |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   |
|                         | 1        | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 |
| Bimbingan Skripsi Bab 1 |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Skripsi Bab 1    |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Pengerjaan Bab 2        |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Bab 2            |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Pengerjaan Bab 3        |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |
| Revisi Bab 3            |          |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |

| Kegiatan                | 2022  |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|-------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|                         | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |
|                         | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| Revisi Skripsi Bab 4    |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |

| Kegiatan                | 2022 |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
|-------------------------|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
|                         | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   |
|                         | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |
| Bimbingan Skripsi Bab 4 |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Revisi Skripsi Bab 4    |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Pengerjaan Bab 5        |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |
| Revisi Bab 5            |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |